

Keberimbangan Pemberitaan Bbc News Indonesia Dalam Memberitakan Konflik Palestina Dan Israel Pada Akun X @Bbcindonesia

Dimas Bagja Nugraha¹, Clara Novita Anggraini²

¹ Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Ilmu Sosial, Universitas Telkom, Indonesia, dimasbn@student.telkomuniversity.ac.id

² Ilmu Komunikasi, Fakultas Komunikasi dan Ilmu Sosial, Universitas Telkom, Indonesia, claranovitaang@telkomuniversity.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the news coverage of the conflict between Palestine and Israel on BBC News Indonesia. The research utilizes qualitative content analysis based on McQuail's balance framework, as well as an analytical framework derived from Rahayu, which includes source bias, slant, and balance. The results show that out of 38 news articles analyzed during the period from October 7 to November 24, 2023, 23 articles lean towards the Palestinian side, while 15 lean towards the Israeli side. Additionally, there are 27 criticisms directed at Israel and 7 criticisms directed at Palestine, while 7 praises are given to Palestine and no praises are given to Israel. This imbalance reflects a certain preference in constructing and presenting the news. In conclusion, BBC News Indonesia has not fully succeeded in applying and maintaining balance in its coverage of the conflict between Palestine and Israel. This research contributes by explaining the dynamics of news balance in the context of global conflict.

Keywords-BBC, balance, Palestine-Israel conflict.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemberitaan tentang konflik Palestina dan Israel pada media BBC News Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif berdasarkan skema keberimbangan McQuail serta kerangka analisis berdasarkan Rahayu, yang meliputi source bias, slant, dan balance. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 38 berita yang dianalisis selama periode 7 Oktober hingga 24 November 2023, menunjukkan 23 berita yang condong ke pihak Palestina, 15 berita yang condong ke pihak Israel. Serta 27 kritikan terhadap Israel dan 7 kritikan terhadap Palestina, sedangkan terdapat 7 pujian terhadap Palestina dan tidak ada pujian terhadap Israel. Ketidakberimbangan ini mencerminkan adanya preferensi tertentu dalam mengkonstruksi dan menyajikan berita. Kesimpulannya, BBC News Indonesia tidak sepenuhnya berhasil menerapkan dan menjaga keberimbangan dalam pemberitaan konflik Palestina dan Israel. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menjelaskan dinamika keberimbangan pemberitaan dalam konteks konflik global.

Kata Kunci-BBC, keberimbangan, konflik Palestina-Israel.

I. PENDAHULUAN

Konflik Palestina-Israel merupakan konflik yang berkepanjangan. Nurjannah & Fakhruddin (2019) mengatakan konflik ini sudah berlangsung sejak lama yang diawali dengan perebutan wilayah di Palestina. Saat sebelumnya wilayah Palestina berada dibawah kekuasaan Turki Usmani kemudian jatuh ke pihak imperialisme Inggris pada tahun 1917 akibat kekalahan Turki Usmani. Hal ini memberikan keuntungan kepada pihak Yahudi untuk menjadikan wilayah Palestina sebagai *National Home* yang diberi nama Israel.

Dikutip dari Masyrofah (2023) mengatakan pada tahun 1947, mandat Inggris terhadap Palestina berakhir dan kemudian diambil alih oleh PBB. Resolusi DK PBB no. 181 (II) tanggal 29 November 1947, membagi wilayah Palestina jadi tiga bagian. Namun hal tersebut diprotes oleh penduduk Palestina dengan menggelar demonstrasi besar-besaran dengan kebijakan yang diberikan oleh PBB. Namun berbeda dengan kaum Yahudi, mereka dengan senang menerima kebijakan dari PBB tersebut dan mengadakan perayaan besar-besaran. Dengan adanya kebijakan dari PBB

tersebut pada tanggal 14 Mei 1948, sekelompok Yahudi yang diketuai oleh David Ben Gourion memproklamasikan berdirinya negara Israel sesuai keinginan dan cita-cita mereka.

Menurut analisis framing Prawira et al. (2021) pada media okezone.com, detik.com, dan compas.com menunjukkan bahwa ketiganya turut aktif dalam memberitakan konflik Palestina dan Israel dengan jumlah berita yang tinggi. Media siber ini berupaya mengikuti prinsip objektivitas sesuai dengan kepentingan publik, yang juga sejalan dengan pandangan pemerintah dan media. Selain itu, pemberitaan yang disajikan oleh media siber Indonesia cenderung mencerminkan objektivitas berbasis opini profesional, dengan memberikan informasi yang mendalam. Namun, objektivitas yang ditampilkan bersifat parsial, di mana pemberitaan lebih condong mendukung kedaulatan Palestina.

Penelitian kedua menurut Alberto et al. (2023), menemukan jika terdapat perbedaan dalam pemberitaan konflik antara dua media yang diteliti. Pada media pertama yaitu SINDONEWS yang mempunyai penulisan-penulisan yang dapat memancing opini publik supaya memandang secara negatif terhadap kaum Yahudi. Penelitian ketiga menurut Ramadani et al. (2024), pemberitaan mengenai konflik ini bersifat lebih lugas dan rasional pada media CNN INDONESIA. Di sisi lain, penelitian lain menunjukkan bahwa 90% dari 10 berita yang diteliti memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi pembaca. Hal ini disebabkan oleh sudut pandang yang cenderung membela Palestina, yang terlihat dari pemilihan kata, pembingkai berita, serta sumber informasi yang digunakan.

Sebagai platform daring yang bersifat publik, X dapat memberikan penggunaannya kebebasan untuk membagikan dan menyebarkan informasi secara luas. Robertson (2023) menjelaskan bahwa media sosial X menjadi salah satu media sosial yang paling banyak digunakan oleh masyarakat untuk mencari berita dan perspektif baru jika dibandingkan dengan platform lain. Reuters Institute menemukan bahwa sebanyak 25% responden menggunakan X sebagai platform untuk mencari berita terbaru. Hal ini menarik jika kita bandingkan dengan platform media sosial lain seperti misalnya Facebook, Instagram, dan Tiktok yang hanya berada di kisaran 11% hingga 16%. Berdasarkan data di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini pada media sosial X.

Dengan bentuk digital sebagai format media baru, yang terdapat celah karakteristik untuk dimanipulasi. Oleh karena itu, sebagai seorang jurnalis online harus meliput, menuliskan, dan menggambarkan sebuah informasi atau berita secara *real time*, *immediacy*, *multimedia*, *archiving*, dan *interactivity* Parahita (2019). Contohnya dalam mengabaikan kelayakan suatu informasi atau berita dengan konsep keberimbangan (*balance*) pemberitaan berita dan informasi oleh suatu media. Keberimbangan berita adalah berita atau informasi yang menampilkan semua sisinya, tidak menghilangkan (*omission*) dan menyeleksi sisi tertentu untuk diberitakan Parahita (2019). Dengan adanya konsep ini, sebuah media diharuskan menyajikan berita atau informasi secara berimbang, tidak memihak, tidak condong ke salah satu pihak, dan selalu *cover multi side*. Oleh karena itu, penting untuk dimengerti oleh media dalam memenuhi kelayakan suatu berita atau informasi yang akan dipublikasikan pada media online, karena hal ini sangat berpengaruh terhadap keandalan berita dan informasi juga kredibilitas media tersebut.

Untuk memfokuskan penelitian ini, peneliti memilih topik pembahasan mengenai konflik Israel dan Palestina yang dimulai pada periode tanggal 7 Oktober 2023 sampai 24 November 2023 pada akun X resmi BBC News Indonesia. Karena pada rentang waktu tersebut merupakan awal mula pecahnya invasi dan menjadi pemberitaan baik di media luar maupun media dalam negeri. Dalam penelitian ini menggunakan konsep keberimbangan (*balance*), merupakan sebuah berita yang menampilkan semua sisi, tidak menghilangkan (*omission*), dan menyeleksi sisi tertentu untuk diberitakan Parahita (2019).

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberimbangan pemberitaan konflik Palestina-Israel pada BBC News Indonesia. Peneliti memilih BBC News Indonesia karena media ini merupakan bagian dari jaringan berita internasional yang memiliki audiens global, termasuk salah satunya di Indonesia. Namun, dalam praktiknya, media tidak selalu bebas dari bias, termasuk ketika meliput isu sensitif seperti konflik Palestina-Israel. Hal ini membuat analisis terhadap keberimbangan pemberitaan oleh BBC News Indonesia menjadi penting untuk memahami bagaimana informasi disajikan kepada audiens Indonesia. Selain itu, pemilihan akun X @BBCIndonesia sebagai objek penelitian didasarkan pada peran platform media sosial dalam penyebaran informasi secara cepat dan real-time. X memungkinkan interaksi langsung antara media dan audiensnya, sehingga pola pemberitaan di platform ini memiliki potensi untuk memengaruhi persepsi publik secara luas. Dengan menganalisis keberimbangan pemberitaan pada platform ini, penelitian dapat memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana isu konflik internasional dibingkai untuk audiens Indonesia.

II. TINJAUAN LITERATUR

A. Keberimbangan Berita

Menurut Eriyanto, berita yang berimbang adalah berita yang menyajikan semua sudut pandang tanpa melakukan penghilangan (*omission*) atau pemilihan sisi tertentu untuk diberitakan (Parahita, 2019). Dalam konsep ini, menjelaskan bagaimana media menyajikan sebuah berita secara berimbang, tidak memihak, dan tidak condong ke satu pihak saja. Prinsip ini mencakup beberapa aspek untuk memastikan bahwa berita yang disajikan sudah mencerminkan keberagaman pandangan dan fakta yang relevan.

Dari kriteria tersebut, sebuah berita akan disebut berimbang jika didalamnya tercapai dan memenuhi aspek *cover both side* atau sebagai *equal or propotional access*. Hal ini berarti di dalam suatu pemberitaan harus adanya pengecekan dan pengecekan lagi untuk memastikan berita atau informasi tersebut dikatakan berimbang. Dalam menyampaikan sebuah informasi, media juga mempertimbangkan evaluasi terhadap sisi positif dan negatif (*even-handed evaluation*). Pendekatan keberimbangan ini menjadi dasar utama dalam penelitian untuk mengevaluasi pemberitaan konflik Palestina-Israel di media sosial X. Dalam aspek balance atau keberimbangan menurut Rahayu dalam Parahita (2019) dapat diukur dengan cara menghitung waktu yang diberikan media untuk menyajikan pendapat atau kepentingan salah satu pihak. Dalam mengukur balance dapat diukur berdasarkan tiga elemen dibawah ini:

1. *Source bias*, yang pertama adalah melihat jika ada tidaknya source bias atau yang hanya menampilkan satu pihak saja dalam pemberitaan. Aspek ini dapat dilihat dari ketidakseimbangan sumber berita ketika peliputan. Media harus menampilkan berbagai macam sumber yang relevan, entah itu yang mendukung maupun tidak mendukung dalam menyajikan fakta kepada publik. Dalam mengukur source bias dilihat dari dua indikator, yaitu sumber berita yang seimbang dan relevansi beritanya.
2. *Slant*, yang kedua adalah slant atau melihat apakah ada kecenderungan media baik wartawan maupun editor dalam memberikan kritikan maupun pujian secara spesifik pada sebuah pemberitaan. Hal ini dapat diindikasikan dengan adanya kata-kata pada pemberitaan yang menyajikan fakta, namun disertai dengan kritikan atau pujian secara spesifik yang berasal dari media itu sendiri seperti misalnya dari wartawan atau editor. Penggunaan kata-kata ini yang mengandung kritikan atau pujian secara berlebihan dapat dianggap sebagai kecenderungan media terhadap nilai nilai tertentu.
3. *Balance*, yang ketiga yaitu balance atau keseimbangan yang ada atau tidaknya dalam sebuah pemberitaan. Balance ini juga menjadi tolak ukur dalam melihat apakah dalam sebuah pemberitaan ada keberimbangan atau tidak dari media. Dalam mengukur balance ada tiga cara yang dapat digunakan, pemberitaan akan dilihat berdasarkan sudut pandang dari berbagai pihak, proporsi serta intensitas peliputan antara dua belah pihak dan keseimbangan argumen pro dan kontra.

B. Analisis Isi Kualitatif

Menurut Altheide dalam buku yang ditulis oleh Kriyantono (2020), analisis isi kualitatif atau yang dikenal sebagai ethnographic content analysis (ECA) merupakan perpaduan antara analisis isi yang objektif dan observasi partisipan. Dalam pendekatan ini, peneliti berinteraksi langsung dengan data dan material, serta dapat melakukan wawancara mendalam, sehingga pertanyaan-pertanyaan penelitian dapat dianalisis dalam konteks yang sesuai. Pernyataan Altheide ini tampaknya sejalan dengan pendapat Mayring, yang menyatakan bahwa analisis isi kualitatif adalah pendekatan empiris dan analisis yang sistematis terhadap teks dalam konteks komunikasinya, mengikuti aturan-aturan analisis isi tanpa melibatkan kuantifikasi. Menurut Mayring, ada dua tingkatan isi yang dianalisis: tema dan ide utama dari teks yang disebut sebagai isi primer, serta konteks informasi yang disebut sebagai isi tersirat (*latent*). Mayring menambahkan bahwa "*Content analysis analyzes not only the manifest content of the material—as its suggest.*" Oleh karena itu, terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan oleh peneliti dalam proses analisis ini, di antaranya:

1. Peneliti harus memperhatikan konteks sosial dan isi dokumen (pesan atau teks) yang diteliti. Sebagai contoh, penting untuk mempertimbangkan ideologi media, latar belakang jurnalis, serta aspek bisnis, karena faktor-faktor tersebut memengaruhi penyajian berita oleh media.
2. Proses atau cara suatu produk media atau isi pesan diciptakan dan diorganisasi secara kolektif juga perlu diperhatikan. Misalnya, bagaimana berita diproduksi, bagaimana format pemberitaan televisi sebelumnya disesuaikan dengan peran tim berita, bagaimana realitas objektif diolah menjadi realitas dalam media massa, serta aspek-aspek lainnya.
3. Emergence mengacu pada proses pembentukan makna sebuah pesan secara bertahap melalui pemahaman dan interpretasi. Dalam hal ini, peneliti memanfaatkan dokumen atau teks untuk mengeksplorasi proses serta

makna yang berkaitan dengan aktivitas sosial. Tahapan ini memungkinkan peneliti memahami berbagai faktor yang memengaruhi pembuat pesan dari lingkungannya, sekaligus cara pembuat pesan tersebut mendefinisikan suatu situasi.

C. Konflik Palestina dan Israel

Konflik yang terjadi belakangan ini antara Palestina dan Israel sudah berlangsung sejak lama. Beberapa orang menganggap jika konflik antara Palestina dan Israel merupakan konflik agama. Tapi sebenarnya, konflik ini terjadi karena perebutan tanah Palestina. Konflik ini terjadi karena bangsa Yahudi yang ingin mendirikan National Home di wilayah Palestina. Dalam hal ini Yahudi meyakini bahwa Yerusalem harus kembali menjadi Ibukota bangsa Yahudi serta harus mengembalikan hak-hak dari Bangsa Yahudi yang selama ini tertindas berdasarkan Shihab (Nurjannah & Fakhruddin, 2019).

Konflik antara Palestina dan Israel sudah berlangsung sejak lama tepatnya pada tahun 1948, setelah sebelumnya wilayah Palestina berada dibawah kekuasaan Turki Usmani. Palestina baru saja berpindah tangan dari pihak Turki Usmani ke pihak Imperialisme Inggris pada tahun 1917 akibat kekalahan Turki Usmani dalam peperangan. Dilain sisi, justru kelahakan Turki Usmani menguntungkan pihak Yahudi karena ingin menjadikan wilayah Palestina menjadi National Home yang diberi nama Israel. Dengan dibuatnya Deklarasi Balfour di Inggris pada 2 November 1917, semakin menguntungkan untuk pihak Yahudi supaya dapat mendirikan negara untuk mereka di wilayah Palestina.

Salah satu cara dalam penyelesaian konflik ini yaitu dengan perang itu sendiri. Perang antara Palestina dan Israel pertama kali terjadi pada tahun 1948 dan terus berlangsung hingga sekarang, bahkan yang belakangan ini terjadi pada menjelang akhir tahun 2023. Sementara itu, cara lain yang ditempuh dalam mengatasi konflik yang berkepanjangan ini yaitu dengan perundingan. Cara ini telah dilakukan dan terus diupayakan oleh kedua belah pihak. Salah satu komitmen yang telah dilakukan oleh Palestina dan Israel yaitu dengan mengadakan perjanjian damai Oslo 1993 supaya konflik ini bisa selesai dan kedua belah pihak sepakat untuk berdamai. Namun ketika perjanjian tersebut ditandatangani, Palestina tidak jika perjanjian tersebut akan dipatuhi oleh Israel karena sebelum-sebelumnya juga Israel selalu melanggar.

D. Nilai Berita

Nilai berita merupakan sebuah konsep dalam dunia jurnalisme yang menjadi penentu sejauh mana suatu peristiwa atau kejadian layak untuk diberitakan. Sebuah berita tidak begitu saja dipublikasikan kepada khalayak luas. Menurut Dominic dalam Rachmat (2017), ada lima elemen inti nilai berita yang menjadi ciri bahwa berita tersebut layak untuk diberitakan dan sudah disetujui oleh banyak jurnalis, yaitu:

1. *Timeliness*, yang berarti bahwa berita adalah sesuatu yang baru, sedangkan berita kemarin sudah menjadi usang. Ketika seseorang membaca koran, menonton televisi, atau mendengarkan radio, mereka mengharapkan untuk diberi tahu tentang informasi yang terjadi sebelumnya pada hari yang sama.
2. *Proximity*, yaitu berita yang terjadi dekat dengan audiens. Berita yang disampaikan kepada audiens memiliki kedekatan baik secara geografis maupun psikologis dengan audiens.
3. *Prominence*, yang menunjukkan bahwa semakin penting posisi seseorang di lingkungan publik, maka semakin berharga pula individu tersebut sebagai sumber berita.
4. *Consequence*, yaitu peristiwa yang memiliki dampak besar pada masyarakat luas akan membentuk nilai berita.
5. *Human Interest*, yang berarti cerita yang mampu menggerakkan emosi audiens. Biasanya, perhatian diberikan pada masyarakat biasa yang menghadapi situasi tak terduga, yang mungkin tidak mudah dipahami oleh audiens.

E. X

Twitter atau sekarang yang berganti nama menjadi “X” sejak juli 2023 lalu, termasuk ke dalam salah satu media sosial. X merupakan sebuah situs web yang dimiliki dan dioperasikan oleh X Corp yang merupakan penerus dari Twitter Inc. Berdasarkan Nurhadi dalam Gita Rinanda (2022), Twitter adalah situs mikroblog yang menyediakan fasilitas bagi pengguna untuk mengirim pesan teks dengan panjang maksimum 140 karakter melalui SMS, aplikasi pengirim pesan instan, atau email. Twitter merupakan layanan jejaring sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengirim dan membaca pesan yang dikenal sebagai kicauan (*tweets*). Pengguna yang sudah mempunyai akun dapat memposting (*tweet*), menyukai (*like*), memposting ulang (*retweet*), memberikan komentar dan mengutip (*quote*).

Selain itu bahkan bisa digunakan untuk mengirim pesan sesama pengguna lain. Tweets pada Twitter berupa tulisan hingga 140 karakter yang ditampilkan pada halaman profil pengguna, namun pada 7 November 2017 bertambah menjadi 280 karakter. Tweets ini dapat dilihat oleh pengguna lain namun dapat dibatasi jika pengguna ingin privasi lebih. Twitter telah menjadi salah satu situs yang paling banyak dikunjungi di internet hingga dijuluki “*pesan singkat dari internet*”.

F. Jurnalisme

Jurnalisme merupakan sebuah aktivitas mencari informasi yang akurat mengenai sebuah peristiwa, di mana informasi yang di dapatkan itu akan dikemas untuk kemudian disebarluaskan kepada publik (Sumardi & Suryawati, 2022). Dengan kemajuan teknologi informasi komunikasi, membuat para jurnalis dapat memaksimalkan kreativitasnya dalam memaksimalkan jurnalisme. Dengan munculnya media *online*, melahirkan jurnalisme digital atau jurnalisme *online* di era sekarang. Dengan munculnya jurnalisme *online*, maka jurnalis dituntut untuk dapat memberikan berita atau informasi yang terbaik, entah dalam bentuk tulisan maupun audio visual. Juga mereka dituntut untuk lebih cepat dan kreatif dalam menyajikan berita maupun informasi yang kemudian akan disajikan.

Jurnalistik atau dalam bahasa Belanda disebut *Journalistiek*, merupakan kegiatan penyampaian, penulisan, penyuntingan, dan penyampaian berita kepada khalayak melalui media tertentu. Jurnalistik juga bisa disebut sebagai jurnalisme, merupakan kegiatan membuat laporan harian, mulai dari tahapan peliputan hingga tahapan penyebaran berita atau informasi. Mengutip menurut Kusumaningrat dalam Wahyudi & Satriani (2023) disebutkan bahwa jurnalisme adalah kegiatan dimana fakta dicari, berita dihimpun, dan peristiwa dilaporkan. Dikutip dari berbagai rujukan, dapat didefinisikan serupa. Jurnalisme berawal dari catatan harian menjadi serangkaian kabar yang kemudian dikemas supaya dapat memenuhi kebutuhan khalayak mengenai informasi. Jurnalistik sendiri dibedakan menjadi tiga jenis, yang pertama yaitu jurnalistik cetak, jurnalistik elektronik, dan yang muncul beberapa tahun belakangan ini yaitu jurnalistik online.

III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian yang berjudul “KEBERIMBANGAN PEMBERITAAN BBC NEWS INDONESIA DALAM MEMBERITAKAN KONFLIK PALESTINA DAN ISRAEL PADA AKUN X @BBCINDONESIA”, menggunakan metode penelitian analisis isi kualitatif. Menurut Altheide dalam buku yang ditulis oleh Kriyantono (2020), analisis isi merupakan pendekatan mendalam untuk memahami produk isi media serta menghubungkannya dengan konteks sosial atau realitas saat pesan tersebut disampaikan. Analisis isi kualitatif bersifat sistematis dan analitis, tetapi tidak kaku seperti pada analisis kuantitatif. Penggunaan kategorisasi hanya sebagai panduan, dan memungkinkan adanya konsep atau kategorisasi lain yang dapat muncul selama proses penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan paradigma post-positivisme, yang diterapkan untuk memverifikasi temuan dengan mengombinasikan berbagai metode. Menurut Guba dalam Farhan Lubis (2023), *post-positivisme* adalah modifikasi dari paradigma *positivisme*, yang bertujuan untuk mengurangi kelemahan-kelemahan yang ada pada pendekatan sebelumnya. Pandangan Guba, Denzin, dan Lincoln menyatakan bahwa paradigma *post-positivisme* dirancang untuk mengatasi keterbatasan yang ditemukan dalam paradigma *positivisme*.

Pada penelitian ini, yang menjadi unit analisisnya yaitu pemberitaan pada media BBC Indonesia mengenai Palestina dan Israel pada periode 7 Oktober sampai 24 November 2023.

Tabel 1. Unit Analisis Penelitian

| No. | Analisis | Indikator |
|-----|--------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <i>Source Bias</i> | Menganalisis keberimbangan sumber berita yang relevan |
| 2. | <i>Slant</i> | Menganalisis kritikan maupun pujian secara spesifik pada sebuah pemberitaan (penggiringan opini) |
| 3. | <i>Balance</i> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sudut pandang pemberitaan 2. Argumen Pro dan Kontra Seimbang 3. Proporsi serta intensitas peliputan seimbang |

Data primer yang digunakan pada penelitian ini diperoleh secara langsung dari akun Twitter resmi BBC News Indonesia, mengenai konflik Palestina dan Israel dengan rentang waktu dari tanggal 7 Oktober 2023 hingga 24

November 2023. Sedangkan untuk sumber data sekunder ada penelitian ini, berupa data yang diperoleh dari referensi pada buku, artikel, jurnal nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penelitian ini.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam subbab ini merupakan hasil analisis unit *Source Bias* yang mempunyai indikator seimbang atau tidaknya sumber berita dan relevansinya, diantaranya yaitu:

A. Keberimbangan Sumber

Pada indikator keberimbangan sumber, dari 38 berita yang dianalisis tidak ada berita yang memenuhi indikator ini. Kebanyakan pada berita tersebut, lebih banyak sumber di satu sisi saja namun kurang di sisi lainnya, dan ada juga berita yang tidak mempunyai sumber pendukung sehingga terkesan memihak. Hal ini menunjukkan bahwa sumber-sumber berita yang ada pada pemberitaan tersebut tidak berimbang karena lebih banyak pada satu sisi. Perlu peneliti tekankan bahwa indikator ini mengukur keberimbangan sumber saja pada subjek berita penelitian ini.

B. Relevansi Sumber

Lalu selanjutnya pada indikator relevansi sumber, dari ke 38 subjek berita ada 8 berita yang tidak relevan dengan konteks pemberitaan. Pada berita yang memenuhi indikator relevansi sumber, sumber-sumber yang digunakan oleh BBC ini didapat dari berbagai sumber, seperti misalnya pemerintah atau otoritas Palestina, kementerian kesehatan Gaza, militer Israel, pemerintah Israel, dan bahkan dari pihak eksternal yang tidak terlibat dengan konflik ini, seperti WHO, PBB, pemerintah Indonesia, dan lainnya.

Hasil analisis unit *Slant* yang mempunyai indikator kalimat kritikan dan kalimat pujian, diantaranya yaitu:

C. Kritikan

Pada indikator kalimat kritikan, semua pemberitaan mempunyai kalimat kritikan. Terdapat 27 berita yang mengandung kalimat kritikan ke pihak Israel, sementara itu hanya ada 7 berita yang mengandung kritikan ke pihak Palestina. Serta ada 4 berita yang mengandung kritikan ke pihak lain. Temuan ini menunjukkan bahwa adanya kecenderungan media untuk lebih banyak memberikan kritik terhadap Israel dibandingkan Palestina atau pihak lainnya. Kritikan yang terdapat di pihak Israel umumnya berkaitan dengan tindakan militer Israel, blokade atau pengepungan, serangan udara, dan kebijakan politik yang sering menjadi perhatian internasional. Sedangkan kritikan yang terdapat di pihak Palestina kebanyakan menyoroti aksi serangan 7 Oktober, serangan festival musik, penculikan dan penyanderaan.

D. Pujian

Sementara itu ditemukan 7 berita yang memuat pujian yang condong ke pihak Palestina. Pujian-pujian ini umumnya menyoroti upaya kemanusiaan yang dilakukan oleh relawan atau petugas medis di Palestina yang bekerja keras untuk merawat korban terluka dengan fasilitas seadanya. Ada juga pujian yang ditujukan kepada para Suster yang tetap bertahan di salah satu gereja di Palestina untuk membantu para warga sipil yang berlindung di sana. Sementara itu ada beberapa kalimat yang menunjukkan pujian terhadap kelompok Hamas atas upaya mereka memperlakukan para sandera dengan baik.

Hasil analisis unit *Balance* yang mempunyai tiga indikator pada penelitian ini, yaitu sudut pandang pemberitaan, proporsi serta intensitas peliputan seimbang, dan argumen pro dan kontra seimbang. Analisis subjek berita penelitian dijelaskan dibawah ini:

E. Sudut Pandang Pemberitaan

Untuk unit analisis sudut pandang pemberitaan, dilihat dari jumlah paragraf pada subjek beritanya. Pada indikator sudut pandang pemberitaan, dari 38 berita terdapat 23 berita yang lebih banyak memberitakan dari sudut pandang Palestina. Kemudian terdapat 15 berita yang lebih banyak membahas dari sudut pandang Israel.

F. Proporsi dan Intensitas Peliputan

Selanjutnya itu pada indikator proporsi dan intensitas peliputan, dilihat dari seberapa banyak proporsi dan intensitas media dalam melaporkan pemberitaan kedua belah pihak. Pada indikator ini dari 38 berita, terdapat 23 berita

yang lebih banyak memberitakan dari sisi Palestina. Kemudian terdapat 15 berita yang lebih banyak memberitakan dari sisi Israel.

G. Pro dan Kontra

Dalam analisis indikator argumen pro dan kontra, peneliti menemukan terdapat 23 berita yang menunjukkan kecenderungan pro terhadap pihak Palestina. Sementara itu ada 15 berita yang mempunyai kecenderungan pro terhadap pihak Israel. Kecenderungan pro terhadap pihak Palestina dapat disebabkan karena beberapa faktor, seperti diantaranya perspektif media, sumber informasi yang tersedia atau narasi yang ingin disampaikan oleh sebuah media. Di sisi lain walaupun jumlah pemberitaan yang pro terhadap pihak Israel lebih sedikit, BBC News sudah berusaha menunjukkan adanya upaya untuk menyajikan sudut pandang yang berbeda dalam melaporkan sebuah konflik.

Berdasarkan hasil analisis yang mengacu pada tiga elemen di atas, ditemukan bahwa pemberitaan BBC News Indonesia mengenai konflik Palestina dan Israel belum sepenuhnya memenuhi prinsip keberimbangan. Pada aspek source bias mayoritas pemberitaan mempunyai sumber berita yang lebih dominan pada satu sisi, serta beberapa sumber tidak relevan atau bahkan tidak ada sama sekali. Pada aspek slant terdapat tiga berita yang terdapat indikasi kritik ditujukan kepada pihak Palestina, serta tidak ditemukan untuk pihak Israel. Sementara itu peneliti tidak menemukan indikasi kalimat pujian untuk kedua belah pihak. Terakhir yaitu aspek balance, pemberitaannya cenderung lebih banyak membahas dari sudut pandang Palestina dengan proporsi peliputan yang tidak seimbang, serta argumen pro-kontra yang lebih banyak pada satu pihak. Secara keseluruhan, hasil dari analisis ini menunjukkan adanya kecenderungan keberpihakan dalam pemberitaannya yang dapat mempengaruhi persepsi audiens.

H. Implementasi Skema Keberimbangan McQuail

Pada skema ini terdiri dari dua bagian yaitu, *Equal or Proportional Access* yang menilai sejauh mana media memberikan ruang dan waktu untuk menyajikan pendapat atau kepentingannya dari berbagai pihak, apakah hanya satu sisi saja yang ditonjolkan atau dari berbagai sisi. Sedangkan *Even-handed Evaluation*, yang dapat dijadikan indikator evaluasi sebuah berita (Nadya Savira Chaerani & Fardiah, 2021). Diantaranya yaitu:

I. *Equal or Proportional Access*

Dalam indikator ini, berita-berita pada BBC News Indonesia tidak menunjukkan keberimbangan dalam pemberitaan konflik Palestina dan Israel. Hasil temuan menunjukkan bahwa dari 38 pemberitaan, terdapat 23 berita yang lebih menonjolkan sudut pandang Palestina. Sedangkan terdapat 15 berita yang lebih menonjolkan sudut pandang Israel dari keseluruhan berita. Lalu hanya terdapat satu berita yang menyajikan pemberitaan dari kedua sudut pandang. Menurut McQuail (Nadya Savira Chaerani & Fardiah, 2021), mengatakan jika hanya salah satu saja yang ditonjolkan dalam pemberitaan untuk menyampaikan pendapat atau kepentingannya, maka tidak memenuhi keberimbangan. Berdasarkan temuan ini, menunjukkan bahwa akses-akses yang diberikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam konflik ini tidak proposional, sehingga tidak memenuhi indikator *Equal or Proportional Access*.

J. *Even-handed Evaluation*

Dalam indikator ini, mengharuskan media untuk melakukan menyajikan evaluasi dua sisi, baik itu negatif, positif, maupun netral terhadap fakta yang terjadi dengan berimbang (Ayu & Rusanti, 2023). Hasil analisis menunjukkan bahwa pemberitaan konflik Palestina dan Israel pada media BBC News Indonesia tidak netral. Hal ini terlihat dari adanya pemberitaan yang mengandung kritikan pada pihak Palestina, dari kondisi ini menunjukkan bahwa evaluasi terhadap kedua belah pihak tidak dilakukan secara merata sehingga tidak memenuhi indikator *even-handed evaluation*.

K. Nilai Berita

Berdasarkan hasil analisis pemberitaan konflik Palestina dan Israel pada media BBC News Indonesia, sebuah berita tidak begitu saja dipublikasikan kepada khalayak luas. Ada lima elemen inti nilai berita yang menjadi ciri bahwa berita tersebut layak untuk diberitakan. Berikut adalah pembahasan hasil temuan penelitian dengan masing-masing nilai berita menurut Dominic dalam Rachmat (2017):

1. Timeliness

Hasil penelitian menunjukkan bahwa elemen timeliness mempunyai peran yang signifikan dalam keberhasilan berita yang ditayangkan mengenai konteks konflik Palestina dan Israel. Elemen ini mengacu pada kecepatan informasi

yang disajikan segera setelah kejadian. Hasil temuan menunjukkan bahwa berita ditayangkan beberapa jam setelah kejadian, sehingga mempunyai peluang lebih tinggi dalam menarik audiens (Anwari, 2015).

2. Proximity

Selanjutnya hasil temuan berkaitan dengan elemen proximity juga mempunyai peran yang signifikan. Hasil temuan menunjukkan bahwa elemen proximity berpengaruh terhadap daya tarik dan keterikatan emosional. Hal ini berarti pemberitaan yang mempunyai kedekatan psikologis dengan audiens berpengaruh dalam daya tarik dan ketertarikan emosional masyarakat.

3. Prominence

Selanjutnya pada hasil temuan yang berkaitan dengan prominence sering digunakan oleh media dalam membangun fokus pemberitaan dengan menonjolkan tokoh-tokoh penting yang berpengaruh. Hasil temuan pada pemberitaan ini menunjukkan penggunaan tokoh-tokoh seperti Presiden Putin, Presiden AS, pimpinan organisasi internasional yang sering disorot oleh berbagai saluran media (Suheni, 2011).

4. Consequence

Selanjutnya pada hasil temuan yang berkaitan dengan consequence, elemen ini berkaitan dengan seberapa besar dampak yang dihasilkan dari sebuah peristiwa atau kejadian kepada masyarakat luas. Temuan dari hasil penelitian ini menunjukkan dengan jelas bahwa peristiwa konflik Palestina dan Israel membawa dampak yang besar dalam berbagai sektor, terutama dalam hal kemanusiaan.

5. Human Interest

Elemen terakhir yaitu human interest, berdasarkan hasil temuan penelitian dalam bentuk kisah-kisah personal yang menggugah empati audiens. Beberapa diantaranya seperti pemberitaan yang menyoroti pengalaman korban yang terdampak, dukungan terhadap pihak Palestina, perjuangan Palestina supaya diakui sebagai negara berdaulat yang terkait dengan hak asasi manusia. Sementara pada sisi Israel temuan penelitian ini terdapat dalam bentuk yang serupa, seperti pelanggaran hak asasi manusia yang dilakukan oleh Israel, tindakan militer, dukungan internasional dalam pertahanan dan keamanan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pemberitaan konflik Palestina dan Israel pada media BBC News Indonesia menerapkan skema keberimbangan McQuail, tetapi tidak semua aspek pada skema tersebut terpenuhi dan konsisten. BBC News Indonesia berupaya untuk menyajikan berbagai macam perspektif, namun masih ada ketidakberimbangan dan kecenderungan yang menonjolkan sudut tertentu. Sebagaimana yang dibahas pada subbab mengenai politik Inggris, faktor eksternal seperti misalnya pendanaan BBC oleh pemerintah Inggris kemungkinan berpengaruh dalam kebijakan editorial dan bagaimana dinamika pemberitaan. Hasil ini mencerminkan bahwa penerapan skema keberimbangan McQuail dalam dunia jurnalistik sering kali menghadapi banyak tantangan, terutama jika berkaitan dengan politik dan konflik.

A. Saran Praktis

1. Untuk media, diharapkan dapat lebih diperhatikan dalam keberimbangannya dalam memberikan pemberitaan seperti pada penelitian ini. Pemberitaan harus disajikan secara adil dan proposional oleh media supaya menghindari bias dan sesuai dengan teori keberimbangan McQuail.
2. Media diharapkan dapat memberikan pelatihan berkelanjutan kepada jurnalis dan editor tentang pentingnya keberimbangan dalam sebuah pemberitaan, terutama dalam meliput isu-isu sensitif seperti konflik atau politik.
3. Untuk pemerintah dan lembaga eksternal terkait, diharapkan dapat mendorong media-media untuk menerapkan standar jurnalistik yang lebih ketat untuk keberimbangan ketika menyajikan pemberitaan.

B. Saran Akademis

1. Untuk penelitian di masa mendatang, teori keberimbangan McQuail dapat digunakan sebagai dasar untuk menganalisis topik-topik yang terkait dengan keberimbangan pada sebuah berita.

2. Untuk penelitian di masa depan juga dapat menggunakan pendekatan metodologi yang beragam, seperti analisis framing atau metode lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh tentang keberimbangan pemberitaan.
3. Untuk penelitian mengenai keberimbangan seperti pada konflik Palestina dan Israel ini, cakupan media untuk dianalisis dapat diperluas. Tidak hanya pada BBC Indonesia dan CNN Indonesia saja, dapat menggunakan media-media lain baik itu media internasional maupun lokal. Hal ini memungkinkan untuk melihat apakah ada pola maupun perbedaan dalam meliput sebuah konflik.

REFERENSI

- Alberto, M., Simarmata, I., & Yuliana, N. (2023). *Triwikrama: Jurnal Multidisiplin Ilmu Sosial Analisis Framing Konflik Israel-Palestina Dalam Sindonews.com Dan CNN Indonesia*. 2, 2023–2054.
- Anwari, D. (2015). *Pengaruh Lima Nilai Berita Terhadap Brand Awareness Telkom University Di Mata Siswa Kelas Tiga Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bandung Angkatan 2015*.
- Ayu, D., & Rusanti, H. (2023). *Perbedaan Objektivitas Pemberitaan Media Online Dalam Berita Nasional Dan Internasional (Analisis Isi Peliputan Berita Kebakaran Hutan Kalimantan dan Amazon di BBC Indonesia)* (Vol. 7, Issue 1).
- Farhan Lubis, A. (2023). *Kajian Konten Online Shop Autodidact Melalui Instagram*.
- Gita Rinanda, T. (2022). *Yayasan Lembaga Pendidikan Islam (YLPI) Riau Literasi Media Di Twitter (Study Deskriptif Remaja Melalui Gerakan 'Twitter Please Do Your Magic')*.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik Praktis Riset komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*. Prenada Media.
- Masyrofah. (2023). *Politik Luar Negeri Indonesia Era Reformasi Upaya Penyelesaian Konflik Israel-Palestina* (R. Suryani, Ed.). DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).
- Nadya Savira Chaerani, & Fardiah, D. (2021). Hubungan antara Pemberitaan Pembatasan 17 Lagu Barat oleh KPID Jawa Barat terhadap Minat Pendengar Lagu Barat di Radio. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 1(1), 24–28. <https://doi.org/10.29313/jrjmd.v1i1.50>
- Nurjannah, E. P., & Fakhruddin, M. (2019). Deklarasi Balfour: Awal Mula Konflik Israel Palestina. In *PERIODE: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah* (Vol. 1, Issue 1).
- Parahita, T. A. (2019). *Analisis Isi Tingkat Keberimbangan Berita Rubrik News Dan Showbiz Yang Disajikan Dalam Portal Berita Line Today*.
- Prawira, I., Irawan, R. E., & Karen, K. (2021). Objektivitas Tiga Media Siber Indonesia: Studi Konten Berita Konflik Israel-Palestina. *JWP (Jurnal Wacana Politik)*, 6(2), 95. <https://doi.org/10.24198/jwp.v6i2.35073>
- Rachmat, F. A. (2017). *Analisis Pengaruh Lima Nilai Berita Harian Umum Pikiran Rakyat terhadap Minat Beli Harian Umum Pikiran Rakyat di Kota Bandung*.
- Ramadani, M. S., Kurniawan, K., & Fuadin, A. (2024). Menguak Bias Media dalam Pemberitaan Konflik Israel-Palestina: Sebuah Analisis Konten Kritis. In *Bahasa dan Sastra* (Vol. 10, Issue 1). Pendidikan. <https://e-journal.my.id/onoma>
- Robertson, C. T. (2023, October 25). *Here's what our research says about news audiences on Twitter, the platform now known as X*. Reuters Institute for the Study of Journalism.
- Suheni, E. (2011). *Analisis Nilai-Nilai Berita Trending News "Dokumen WikiLeaks Menguliti Dunia " Edisi 30 November-4 Desember 2010 Harian Umum Republika*.
- Sumardi, E., & Suryawati, I. (2022). Indonesian Journalism in the Era of Information Disruption. *PROPAGANDA*, 2(1), 15–31. <https://doi.org/10.37010/prop.v2i1.446>
- Wahyudi, H., & Satriani, A. (2023). Implementasi Open Source Intelligence dalam Praktik Jurnalisme di Media Online. *Bandung Conference Series: Journalism*, 3(2), 166–172. <https://doi.org/10.29313/bcsj.v3i2.8818>